

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Krisis ekonomi yang melanda Indonesia dalam beberapa tahun terakhir ini telah menghambat kegiatan ekonomi di berbagai bidang. Banyak perusahaan yang sudah tidak mampu lagi bertahan sehingga terpaksa menutup usahanya, bahkan dunia perbankan sekalipun. Sehingga saat ini ada kemungkinan tujuan utama suatu perusahaan komersial tidak lagi terfokus pada usaha untuk mendapatkan laba sebesar-besarnya tetapi lebih pada bagaimana usaha untuk mempertahankan usahanya.

Untuk dapat terus bertahan di tengah krisis ini, perusahaan memerlukan perencanaan dan pengendalian yang dirancang dengan sebaik-baiknya. Kita tahu bahwa manajemen perusahaan lah yang paling bertanggung jawab untuk melaksanakan kedua fungsi tersebut. Kedua fungsi ini pada akhirnya diwujudkan dalam bentuk pengambilan keputusan.

Proses pengambilan keputusan tidaklah semudah yang kita bayangkan. Manajemen memerlukan berbagai macam pertimbangan sebelum memutuskan suatu masalah. Sebagai bahan pertimbangan, manajemen memerlukan informasi yang mendukung keputusan apa yang harus diambilnya, baik itu dari dalam maupun dari luar perusahaan, baik itu berupa informasi kuantitatif maupun kualitatif.

Salah satu jenis informasi yang paling sering digunakan adalah informasi keuangan yang berasal dari dalam perusahaan. Informasi ini biasanya dihasilkan melalui proses akuntansi. Pada umumnya informasi ini digunakan oleh manajemen untuk menilai kinerja perusahaan pada masa lampau dan untuk menentukan langkah apa yang harus diambil agar perusahaan dapat lebih baik lagi.

Ada tiga jenis bidang usaha, yaitu jasa, dagang, dan industri. Ketiga jenis usaha ini masing-masing memerlukan jenis informasi yang berbeda-beda pula. Dalam hal ini, perusahaan industri mempunyai karakteristik informasi yang berbeda dengan usaha lainnya, karena ia melakukan kegiatan produksi. Jadi salah satu jenis informasi yang dibutuhkannya adalah informasi yang berkaitan dengan kegiatan produksi.

Akuntansi biaya merupakan bagian dari ilmu akuntansi yang memberikan informasi tentang kegiatan produksi, khususnya biaya produksi. Dalam proses pengolahan data akuntansi menjadi laporan keuangan, unsur biaya produksi akan mempengaruhi nilai harga pokok produksi. Sedangkan harga pokok produksi ini akan mempengaruhi nilai persediaan, harga pokok penjualan, serta laba. Dengan demikian, sangat penting bagi perusahaan untuk dapat menyediakan informasi yang dapat diandalkan yaitu akurat, lengkap, dan disajikan tepat waktu.

Bagi perusahaan industri yang memproduksi berbagai jenis produk secara bersamaan atau disebut sebagai produk gabungan (*joint product*), kalkulasi biayanya lebih sulit. Adakalanya perusahaan yang bergerak di bidang industri ini juga menghasilkan suatu jenis produk yang mempunyai nilai relatif kecil dibandingkan produk lainnya yang nilainya lebih besar. Produk jenis ini sering

disebut sebagai produk sampingan (*by product*). Sedangkan produk lainnya yang lebih besar nilainya tersebut disebut sebagai produk utama (*main product*).

Ada banyak metode yang dapat digunakan dalam menghitung harga pokok produksi produk gabungan dan produk sampingan. Begitu pula halnya dengan perlakuan akuntansi untuk hasil penjualan produk sampingan. Pada umumnya produk sampingan ini tidak begitu diperhitungkan manajemen. Padahal dalam beberapa kasus, produk sampingan ini bisa menjadi produk yang cukup menguntungkan bagi perusahaan, sehingga perusahaan perlu mempertimbangkan untuk memperluas produksi produk ini.

Untuk mengetahui seberapa besar produk sampingan mendatangkan keuntungan bagi perusahaan, manajemen membutuhkan informasi yang akurat dan dapat diandalkan, terutama mengenai biaya produksi produk sampingan. Informasi ini juga dapat digunakan manajemen untuk menentukan pilihan antara menjual produk sampingan tanpa proses lanjutan atau dijual setelah proses lanjutan.

PT LAURA INDO merupakan salah satu contoh perusahaan industri yang bergerak di bidang ekspor udang. Produk akhir dari proses produksi ini adalah udang beku dengan berbagai jenis dan ukuran sebagai produk utama dan udang kering sebagai produk sampingan. PT LAURA INDO bukanlah satu-satunya perusahaan yang bergerak di bidang ini, tetapi masih banyak lagi perusahaan lain yang bergerak di bidang seupa baik itu di dalam wilayah Indonesia maupun di luar negeri. Untuk itu perusahaan perlu memperoleh informasi yang benar-benar

akurat agar dapat terus bersaing dan berkembang, yang salah satu informasinya berasal dari akuntansi biaya.

Berdasarkan alasan-alasan inilah maka penulis merasa tertarik untuk mengevaluasi apakah PT LAURA INDO telah menggunakan metode kalkulasi biaya produk sampingan yang tepat dan hasil penjualan produk sampingan telah dicantumkan dengan tepat.

1.2 Perumusan Masalah

Setiap perusahaan tentunya ingin memperoleh informasi yang akurat tentang besarnya biaya produksi, nilai persediaan akhir, serta besarnya laba pada perusahaan. Untuk itu perlu untuk memilih metode yang tepat supaya informasi yang disajikan benar-benar menunjukkan keadaan yang sebenarnya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan terhadap PT LAURA INDO, maka ditemukan kondisi-kondisi berikut ini dalam kaitannya dengan kalkulasi biaya produk sampingan dan perlakuan akuntansinya :

1. Tidak ada alokasi biaya produksi produk gabungan untuk produk sampingan atau dengan kata lain biaya untuk memproduksi produk sampingan dimasukkan sebagai bagian dari harga pokok produksi produk utama.
2. Produk sampingan dijual setelah dilakukan proses lanjutan dengan titik pisah pada saat proses pembelian bahan baku. Bahan baku produk sampingan ini dibeli bersama-sama dengan bahan baku produk gabungan lainnya.

3. Nilai persediaan akhir produk sampingan ditentukan sebesar 80 % dari nilai jualnya berdasarkan perkiraan manajemen.
4. Hasil penjualan produk sampingan dicatat sebagai pencapatan tambahan dan dicatat sebesar harga jualnya.

Berdasarkan keempat kondisi tersebut di atas maka yang akan menjadi permasalahan dalam skripsi ini adalah :

1. Perusahaan mencatat hasil penjualan produk sampingan sebesar harga jualnya, padahal harga pokok untuk produk sampingan ini jelas dapat diidentifikasi, sehingga kurang tepat bila perusahaan tidak memperhitungkan harga pokok produk sampingan dalam mencatat nilai penjualannya.
2. Manajemen menetapkan nilai persediaan akhir hanya berdasarkan perkiraan manajemen. Hal ini belum tentu benar sehingga dalam skripsi ini akan dihitung apakah nilai persediaan akhir tersebut telah ditentukan secara tepat.
3. Karena nilai persediaan akhir produk sampingan akan mempengaruhi perhitungan laba rugi, maka dalam skripsi ini akan dilihat seberapa besar pengaruh penggunaan metode yang berbeda atas produk sampingan terhadap laba rugi.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah perusahaan telah menggunakan metode kalkulasi biaya produk sampingan dengan tepat.
2. Untuk mengetahui apakah perlakuan akuntansi atas hasil penjualan produk sampingan yang ditetapkan perusahaan sudah tepat.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk membantu perusahaan dalam menentukan metode kalkulasi biaya produk sampingan secara tepat.
2. Untuk membantu perusahaan dalam menentukan perlakuan akuntansi atas hasil penjualan produk sampingan secara tepat.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan pada penulisan skripsi ini adalah studi kasus .

1.5.2 Subjek dan Obek Penelitian

Subjek penelitian pada penulisan ini adalah :

- a. Kalkulasi biaya produk sampingan
- b. Perlakuan akuntansi atas hasil penjualan produk sampingan

Sedangkan objek penelitian dari penulisan ini dilakukan pada PT LAURA INDO yang beralamat di Jalan Sabar Jaya No. 59 Desa Perajin Kabupaten Musi Banyu Asin Palembang.

1.5.3 Sumber Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini bersumber dari :

- a. *Data primer*, yaitu data yang diperoleh langsung dari objek penelitian oleh penulis.
- b. *Data sekunder*, yaitu data yang diperoleh sudah dalam bentuk publikasi, seperti buku referensi, majalah, dan sebagainya.

1.5.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

a. *Riset Lapangan*

Dalam riset lapangan ini penulis mengadakan penelitian secara langsung pada objek penelitian. Data-data dikumpulkan dengan cara :

1. Wawancara

Dalam teknik ini, data dikumpulkan dengan mengadakan wawancara dengan pihak intern perusahaan.

2. Observasi

Dalam teknik ini, data dikumpulkan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung aktivitas pada objek penelitian yang berkaitan dengan penulisan ini.

b. Riset Kepustakaan

Dalam riset kepustakaan ini, penulis mengumpulkan bahan-bahan acuan dari literatur-literatur yang berhubungan dengan penelitian.

I.5.5 Teknik Analisis Data

a. Deskriptif Kualitatif

Analisis data yang dilakukan dalam teknik ini adalah menguraikan data-data yang telah dikumpulkan dan diolah dengan penjelasan, pengertian, dan tafsiran-tafsiran.

b. Deskriptif Kuantitatif

Lewat teknik ini, penulis akan menganalisis data berdasarkan data-data kuantitatif yang telah dikumpulkan dan melakukan perhitungan-perhitungan.

I.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika dari penulisan skripsi ini adalah :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan diuraikan tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian , dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini akan diuraikan teori-teori yang relevan dengan masalah yang akan diteliti, seperti : pengertian biaya dan klasifikasi biaya, unsur-unsur harga pokok produksi, peranan akuntansi biaya, metode kalkulasi biaya produk sampingan.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai gambaran umum perusahaan, seperti sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan, proses produksi, jenis produk yang dihasilkan, sistem akuntansi dan metode perhitungan harga pokok yang digunakan perusahaan.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan diuraikan hasil-hasil penelitian, analisis, dan pembahasan secara terpadu antara hasil penelitian dan analisis, baik secara kualitatif maupun secara kuantitatif, yaitu analisis terhadap perlakuan akuntansi atas hasil penjualan produk sampingan; analisis terhadap metode kalkulasi biaya produk sampingan; penilaian persediaan akhir produk sampingan; serta perhitungan perubahan laba rugi.

BABV KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini akan diuraikan rangkuman hasil penelitian yang merupakan jawaban dari masalah yang dikemukakan dalam perumusan masalah. Juga berisi saran-saran penulis bagi pihak perusahaan yang sekiranya dapat berguna.